

**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, EKONOMI DAN KARIR TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK****Nur Anisa Febriyani<sup>1</sup>;Yudas Tadius Andi Candra <sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>, Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana

Email : nuranisafebriyani06@gmail.com , yudas@mercubuana-yogya.ac.id

**Abstract**

*A objective of a studies were to examine the impact a quality motivation, economic motivation, and career motivation a at inclination of accounting student at Mercu Buana University, Yogyakarta, to pursue a career as public accountants. The rationale for this investigation stems from the pivotal role of the public accounting profession within an emerging economy, coupled with the persistent disequilibrium between the demand for and supply of accountants in Indonesia. Employing a quantitative methodology, primary data were gathered via questionnaires distributed to students enrolled in the 2022 cohort. The dataset was subsequently analyzed through multiple linear regression techniques. Findings indicate that quality motivation and career motivation exert a statistically significant influence for students' aspirations to enter the public accounting field, whereas economic motivation demonstrates no such effect. These results are anticipated to offer valuable guidance to higher education institutions in formulating enhanced initiatives aimed at fostering student engagement and readiness for professional practice in public accounting.*

**Keywords:** *quality motivation, economic motivation, career motivation, public accountants, student interest*

**1. PENDAHULUAN**

Profesi akuntan publik berperan penting dalam transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan terutama di tengah situasi bisnis yang semakin rumit. Di Indonesia, permintaan akan jasa akuntan publik terus meningkat seiring dengan maraknya pendirian perusahaan, kewajiban audit yang wajib, serta tuntutan regulasi yang semakin ketat. Meskipun demikian, jumlah akuntan publik yang tersedia masih terbatas, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan yang signifikan antara kebutuhan pasar dan ketersediaan tenaga ahli profesional di bidang ini.

Minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam bekerja selaku akuntan publik dipengaruhi karena beberapa hal, termasuk motivasi pribadi. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan intrinsik maupun ekstrinsik yang mendorong seseorang dalam mengambil keputusan terkait pengembangan karir. Dalam konteks ini, terdapat tiga jenis motivasi utama yang sering menjadi pertimbangan mahasiswa, yaitu motivasi kualitas, ekonomi, dan karir.

Motivasi kualitas berkaitan erat dengan aspirasi untuk meningkatkan keterampilan, profesionalisme, serta kompetensi di bidang akuntansi. Motivasi ekonomi melibatkan ekspektasi terhadap imbalan finansial, kestabilan pendapatan, dan prospek kehidupan yang lebih baik. Sementara itu, motivasi karir merujuk pada komitmen untuk membangun lintasan profesional, memperoleh jabatan berpengaruh, serta mencapai keberhasilan jangka panjang.

Berbagai studi empiris sebelumnya menghasilkan temuan yang beragam terkait pengaruh faktor-faktor motivasi tersebut terhadap ketertarikan mahasiswa menjadi akuntan publik. Sebagai contoh, Melan, Ekasari, dan Sulistyowati (2023) menyimpulkan bahwa motivasi kualitas dan

ekonomi mempunyai dampak secara signifikan, sedangkan Cahya dan Erawati (2021) menemukan bahwa motivasi finansial tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Variasi hasil ini menandakan urgensi penelitian lanjutan guna mengungkap dinamika faktor motivasional dalam berbagai konteks, khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian kali memiliki tujuan untuk mengenali pengaruh dari motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi saat bekerja selaku akuntan publik. Dengan adanya hasil penelitian, maka harapannya mampu membantu institusi pendidikan dalam membuat rencana pembelajaran dan pengembangan karir yang lebih baik, sehingga mampu mengasah minat mahasiswa terhadap profesi akuntansi publik.

## 2. METODE

Penelitian kali ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan metode survei. Data primer didapatkan melalui pembagian kuesioner untuk seluruh mahasiswa di Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2022.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih peneliti meliputi semua mahasiswa yang mengikuti Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dengan demikian, menentukan sampel menerapkan metode purposive sampling disertai kriteria utama yaitu mahasiswa angkatan 2022 yang sedang dalam masa perkuliahan. Jumlah siswa yang berhasil dijadikan responden mencapai 56 orang.

### Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y): Minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi akuntan publik diukur melalui beberapa indikator, seperti keinginan untuk berkarya, minat pribadi terhadap bidang tersebut, serta kemampuan untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam menjalani profesi.

### Variabel Independen (X):

- Motivasi Kualitas (X1): Dorongan intrinsik untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan keterampilan teknis di bidang akuntansi.
- Motivasi Ekonomi (X2): Pertimbangan terhadap imbalan finansial, tingkat gaji, serta prospek kesejahteraan ekonomi.
- Motivasi Karir (X3): Impuls untuk mengembangkan lintasan karir, memperoleh posisi strategis, dan mencapai pencapaian jangka panjang.

### Alat Penelitian

Alat yang dipilih yaitu kuesioner berbentuk pilihan tertutup dengan skala likert yang memiliki tingkat empatan, yaitu skala sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner ini terbagi menjadi empat bagian utama, yakni data demografis responden, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, serta minat mahasiswa terhadap pekerjaan akuntan publik.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan melalui perangkat lunak SPSS langkah-langkah antara lain:

1. Statistik deskriptif dalam mengilustrasikan karakteristik responden.
2. Pengujian asumsi klasik, mencakup dari pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
3. Analisis regresi linier berganda berguna meneliti dampak variabel independen terhadap variabel dependen, melalui persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Definisi:

- $Y$  = Minat mahasiswa dalam berprofesi akuntan publik
  - $X_1$  = Motivasi kualitas
  - $X_2$  = Motivasi ekonomi
  - $X_3$  = Motivasi karir
  - $a$  = Konstanta
  - $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi
  - $e$  = Term kesalahan atau ketidaktelitian
4. Uji t diterapkan dalam menganalisis dampak semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
  5. Uji F diterapkan dalam mengukur dampak bersama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Temuan

Analisa data dilakukan terhadap 56 responden yang terdiri dari mahasiswa akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2022. Berdasarkan profil responden, mayoritas merupakan mahasiswa perempuan (75%) dengan rentang usia 20–21 tahun.

Uji asumsi klasik mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal, bebas dari multikolinearitas (dengan nilai VIF  $< 10$ ), serta tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, data dinyatakan memenuhi syarat untuk penerapan analisis regresi linear berganda.

Temuan analisis regresi linear berganda, sehingga didapatkan persamaan yaitu antara lain:

$$Y = 0,543 + 0,378X_1 + 0,021X_2 + 0,420X_3$$

Keterangan:

- $X_1$  = "Motivasi kualitas"
- $X_2$  = "Motivasi ekonomi"
- $X_3$  = "Motivasi karir"

Hasil uji t yang menunjukan:

- "Motivasi kualitas" ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berprofesi akuntan publik ( $p = 0,002 < 0,05$ ).
- "Motivasi ekonomi" ( $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ( $p = 0,873 > 0,05$ ).
- "Motivasi karir ( $X_3$ )" mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berprofesi akuntan publik ( $p = 0,009 < 0,05$ ).

Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dan hipotesis tiga (H3) dinyataan diterima, dan hipotesis kedua (H2) ditolak.

#### Pembahasan

Temuan pembahasan kali ini menggambarkan motivasi kualitas memberikan pengaruh untuk meningkatkan kualitas memiliki efek besar terhadap minat mahasiswa akuntansi ketika menentukan pekerjaan selaku akuntan publik. Artinya, siswa yang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan, profesionalisme, dan keterampilan teknis secara lebih baik

cenderung lebih tertarik mengambil jalan karir di bidang tersebut. Hasil ini selaras dengan studi Melan, Ekasari, dan Sulistyowati (2023), yang menyoroti peran krusial motivasi kualitas dalam membentuk preferensi karir mahasiswa akuntansi.

Sebaliknya, motivasi ekonomi tidak menggambarkan secara nyata pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa. Temuan ini menandakan bahwa faktor-faktor finansial, seperti tingkat gaji atau prospek kesejahteraan, bukanlah elemen dominan dalam proses pengambilan keputusan karir mahasiswa terkait profesi akuntan publik. Kesesuaian dengan penelitian Cahya dan Erawati (2021) yang juga menyimpulkan ketidakberpengaruhannya secara langsung terhadap minat mahasiswa akuntansi semakin memperkuat argumen ini.

Di sisi lain, motivasi karir terbukti berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Aspirasi berguna membangun lintasan karir, memperoleh posisi strategis, serta mencapai keberhasilan jangka panjang menjadi pendorong utama dalam pemilihan profesi akuntan publik. Temuan ini selaras dengan temuan oleh Usman et al. (2024), telah menekankan motivasi karir sebagai faktor determinan kunci dalam pemilihan profesi akuntansi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa dimensi kualitas dan karir memiliki bobot pengaruh yang lebih substansial dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi dibandingkan dengan aspek ekonomi. Implikasi dari temuan ini bagi institusi pendidikan tinggi adalah perlunya penguatan kurikulum yang berfokus pada pengembangan kompetensi serta penyediaan dukungan karir yang komprehensif, guna meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian kali ini berguna untuk melihat dampak dari motivasi yang berhubungan dengan kualitas, motivasi ekonomi, dan motivasi karir terhadap keinginan mahasiswa jurusan akuntansi dalam bekerja sebagai akuntan publik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Berdasarkan temuan analisis regresi linier berganda, diperoleh kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Motivasi kualitas memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir selaku akuntan publik.
2. Motivasi ekonomi tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.
3. Motivasi karir memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi seorang akuntan publik.

Temuan penelitian kali ini telah mengimplikasikan dimensi kualitas dan orientasi karir memainkan peran yang sangat mendominasi untuk membentuk minat mahasiswa daripada pertimbangan finansial. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan untuk memperkuat pengembangan kompetensi serta kesiapan lintasan karir mahasiswa, guna mendorong ketertarikan mereka terhadap profesi akuntan publik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W. (2021). Pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir dan persyaratan akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 17–26.

- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Alfitry, S., Nurhadi, S. P. I., & Sy, S. E. (2020). *Model discovery learning dan pemberian motivasi dalam pembelajaran konsep motivasi prestasi belajar*. Guepedia.
- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh motivasi ekonomi, gender, persepsi dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239–250.
- Fadillah, A. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (Studi empiris mahasiswa program studi akuntansi). (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator*, 13(1), 30–43.
- Febrianti, R. (2021). Analisis pengaruh persepsi profesi dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 101–114.
- Huda, M. M., & Widaryanti. (2023). Pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(3), 320–332.
- Judge, T. A., & Robbins, S. P. (2019). *Organizational behavior* (18th ed., Global Edition). Pearson.
- Kuingo, R. M., & Astuti, T. D. (2024). Pengaruh motivasi dan lingkungan studi mahasiswa terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi UMBY. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 165–177.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2002). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Melan, Y. Y. D., Ekasari, L. D., & Sulistyowati, Y. (2023). Pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang). (Doctoral dissertation, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang).
- Nawawi, H. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Noor, J. (2013). *Penelitian ilmu manajemen: Tinjauan filosofis dan praktis*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh persepsi mahasiswa akan minat, motivasi, pelatihan profesional, gender dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126–135.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2008). *Motivation and self-regulated learning: Theory, research, and applications*. Routledge.
- Sitanggang, K. M., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan tipe kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17320–17327.
- Sriantari, N. K., Sulindawati, N. L. G. E., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh motivasi dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 1–10.
- Ulma, F. K., Khanifah, K., & Retnoningsih, S. (2023). Pengaruh motivasi, gender, self-efficacy, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik, konsultan pajak, dan bankir. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 43–58.
- Usman, M. A., Sejati, F. R., & Muthmainnah, M. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi sosial, dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 318–332.